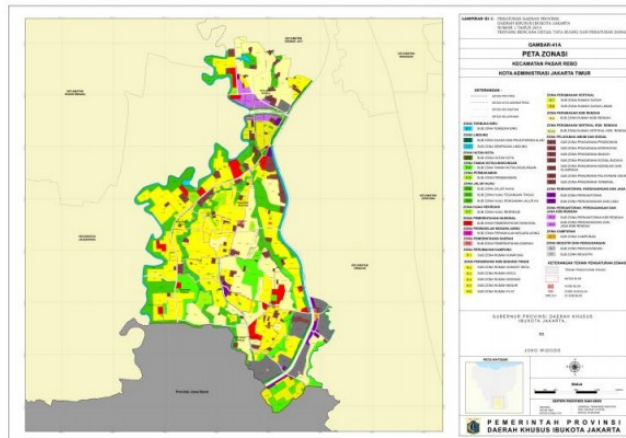


BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.1.1 Latar Belakang Proyek

Pasar Kramat Jati merupakan pasar Tradisional terbesar yang dimiliki salah satu di daerah Jakarta timur. Yang juga merupakan salah satu aset objek wisata kota . Pasar ini dibangun pada tahun 1983an di dalamnya terdapat tempat penjualan seperti berbagai macam olahan makanan, selain itu juga ada macam-macam bumbu dapur, buah-buahan dan sayuran. Pasar Keramat Jati merupakan warisan budaya ini terletak di kawasan perdagangan di kota Jakarta Timur, tepatnya berada di jalan Raya Kramat Jati yang berdekatan dengan pusat kota seperti taman kota.



Gambar 1. 2 Peta Zonasi Jakarta Timur

Sumber: google

Pasar kramat Jati menjadi salah satu icon di kota Jakarta timur dan termasuk aset budaya yang dapat dikembangkan aset perkembangan, revitalisasi ulang ini dilatar belakang oleh beberapa permasalahan seperti banyak ruang yang tidak efisien dan efektif , kurangnya lahan parkir, kurangnya lahan perdagang, kurangnya fasilitas penunjang untuk pengunjung maupun pedagang, area pedagang yang masih terkesan kumuh dan becek serta menimbulkan kemacetan di jalan Raya Kramat Jati akibat aktivitas di Pasar Kramat Jati yang disebabkan kurang maksimalnya pembangunan pasar Jakarta.

Pemerintahan kota Jakarta timur yang ingin menjadikan kawasan pasar pusat belanja. selain itu juga revitalisasi akan meningkatkan pasar tradisional menjadi lebih modern.

1.1.2 Latar Belakang Permasalahan

Dari sisi geografis wilayah Jakarta timur letak kota administrasi Jakarta berada pada $106^{\circ}49'35''$ bujur timur dan $06^{\circ}10'37''$ Lintang Selatan. Memiliki luas wilayah mencapai 188.03 Km² atau mencapai 28,37% dari luas total wilayah Provinsi DKI Jakarta. Sebagian besar wilayah Kota Administrasi Jakarta Timur terdiri dari dataran rendah.

Revitalisasi pasar tradisional ada berbagai permasalahan ditemukan dan menjadi sebuah tantangan merancang pasar tradisional yang memiliki arsitektur moderen. Dan sebagai salah satu icon di Jakarta timur. prinsip histori pada bangunan yang harus ada didalam facade bangunan dari ornament yang di tunjukan pada bangunan agar tidak meninggalkan nilai sejarah dari DKI Jakarta. Tanpa menciptakan suatu space yang luas untuk kenyamanan pedagang dan pembeli di pasar Kramat Jati, menjadi kawasan pusat perbelanjaan tradisional maka dari itu akan dikelompokkan kepada fungsi masing-masing penjualan berbagai jenis bentuk makanan, pakaian, bumbu dapur, buah-buahan dan sayuran, sekaligus sebagai sarana pusat hiburan di daerah Jakarta Timur.

Bentuk massa bangunan juga harus tetap diperhatikan berkaitan dengan tatanan ruang luar sehingga menciptakan tatanan ruang dalam yang seimbang. Bentuk fisik terjadi karena pengaturan zona tertentu termasuk tinggi, lekukan, dan cakupan. Hal ini juga berkaitan secara lebih luas dengan bentuk dan komposisi suatu bangunan. Artinya, selain tinggi, kerapatan juga mencakup warna, bahan, tekstur, penampilan, skala dan gaya. Sebagian besar bangunan didesain dengan fasad yang menarik, dilengkapi dengan penyempurnaan skema warna eksterior bangunan yang akan membawa budaya lokal. Sebagai rancangan pasar tradisional di alam terbuka, maka perlu kemampuan bersaing dengan banyak Kawasan yang lebih menarik, seperti pasar modern, mini market, super market dan lain-lainnya.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana konsep rancangan revitalisasi pasar Kramat Jati Tata Ruang dalam dan Tata ruang luar yang interaktif di Jakarta Timur dan mengutamakan aspek Tradisional dengan pendekatan arsitektur perilaku ?

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Mewujudkan rancangan pasar tradisional Tata ruang dalam dan Tata ruang luar di Jakarta timur yang dapat bermanfaat sebagai sarana jual beli melalui pendekatan perilaku.

1.3.2 Sasaran

- Mampu menampilkan dan menerapkan tema histori pada rancangan pasar tradisional melalui elemen tata ruang dalam dan bentuk massa.
- Mampu mendeskripsikan kebutuhan fasilitas dan ruang dalam secara rekreatif pada rancangan Pasar tradisional

1.4 Lingkup Studi

1.4.1 Lingkup Substansial

Secara Substansial, memperhatikan aspek-aspek yang berkaitan dalam perancangan Pasar tradisional melalui penataan tata ruang dalam, dan bentuk massa bangunan berdasarkan prinsip perilaku.

1.4.2 Lingkup Spasial

secara spasial, rancangan yang akan diolah termasuk dalam wilayah DKI Jakarta . Lokasi tapak akan dipilih berdasarkan dengan kriteria penentuan tapak.

1.4.3 Lingkup Temporal

Revitalisasi dilakukan untuk mengantisipasi lonjakan pertumbuhan pengunjung dan pedagang pasar sampai 10 tahun kedepan.

1.5 Metode

1.5.1 Pengumpulan Data

1. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh dengan melakukan pengamatan dan

survey lapangan secara langsung, seperti:

- a. Observasi tapak secara langsung dan daring melalui situs *Google Earth* untuk mendapatkan data-data terkait kondisi tapakeksisting dan menentukan batasan luasan lahan secara langsung.
- b. Pengambilan gambar terkait kondisi tapak eksisting untuk mengetahui potensi-potensi yang ada pada lokasi sekitar tapak untuk mendukung desain dan rancangan bangunan.

2. Data Sekunder

Kumpulan data yang didapat untuk mendukung data primer secara tidak langsung, seperti:

- a. Studi literatur terkait teori Prinsip Prilaku, mengenai rancangan dan konsep Pusat Studi dan Pembelajaran Pasar Tradisional, serta standar dan ketentuan terkait ukuran dan jarak, fasilitas, dan elemen-elemen pendukung yang harus ada dalam bangunan.
- b. Akses artikel internet secara daring terkait berita-berita dan perkembangan Pasar di DKI Jakarta serta jurnal dan arsip terkait mengenai pembangunan proyek.

1.5.2 Metode Analisis

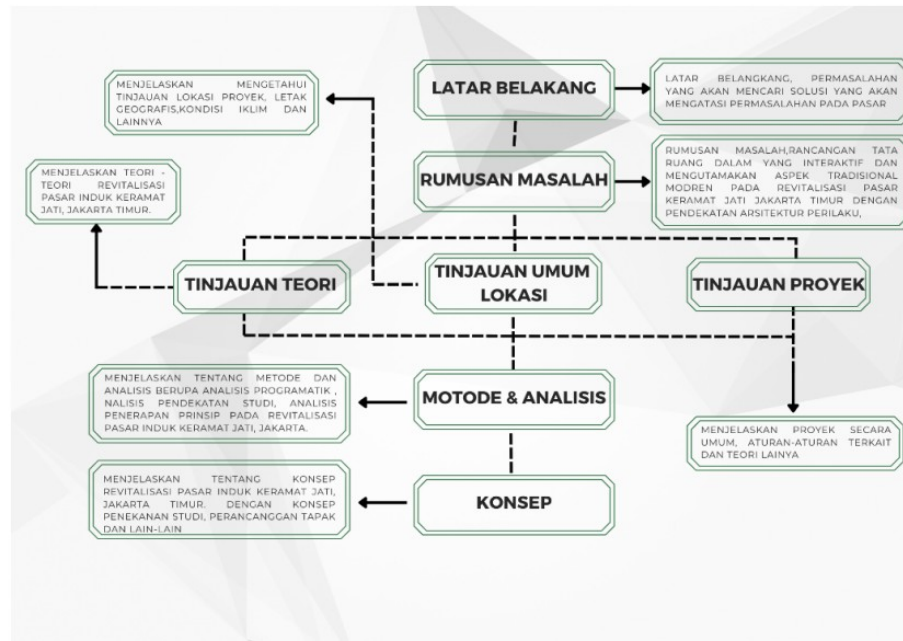
Analisis terkait data dilakukan untuk menjabarkan dan mengelaborasi dengan upaya untuk memberi kejelasan pada data sehingga pernyataan-pernyataan yang dipaparkan berifat *valid*. Adapun metode-metode analisis yang dilakukan:

1. Melakukan pengumpulan data melalui studi literatur, peraturan-peraturan pemerintah, serta artikel dan referensi yang ada secara daring.
2. Data diolah dan dipilih yang paling sesuai dan mendukung data primer dengan mengidentifikasi permasalahan dan kemudian dilanjutkan dengan perumusan dan pengembangan konsep dari Pusat Studi dengan Prinsip Perilaku.

1.5.3 Penarikan Kesimpulan

Melalui analisis dan pengembangan terkait data-data yang telah dikumpulkan, analisis tapak, dan implementasi peraturan pemerintah, maka dapat dirumuskan sebuah kesimpulan yang menjadi dasar dari pengembangan konsep.

1.5.4 Diagram Alur Pikir



Gambar 1.2 Diagram alur pikir

Sumber : Data pribadi

1.6 Keaslian Proyek

Hasil dari penelitian dan penulisan pada tugas akhir ini merupakan hasil analisis dan pembahasan dari fakta-fakta dan informasi yang didapat melalui studi literatur, akses internet, dan artikel bertema yang kemudian dicantumkan sumber dan keterangan.

1.7 Sistematika

BAB I – PENDAHULUAN

Pendahuluan meliputi pembahasan mengenai latar belakang dari pengadaan proyek dan permasalahan desain, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran, lingkup studi, metode, keaslian atau orisinalitas penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II – KAJIAN TEORI

Pembahasan mengenai dasar-dasar teori, tinjauan pustaka tentang pusat studi dan pendekatan serta penekanan desain/kajian berupa pendekatan Perilaku yang akan digunakan sebagai landasan untuk melakukan proses pembahasan.

BAB III – KASUS STUDI/OBJEK

Berisikan tentang penjelasan dan uraian mengenai Kecamatan Jakarta timur sebagai wilayah objek penelitian yang diteliti dari berbagai aspek seperti peraturan dan ketentuan pemerintah setempat, data tapak, dan keadaan lingkungan baik dalam aspek makro dan mikro.

BAB IV – METODOLOGI

Membahas metode yang digunakan dalam melakukan proses analisis pembahasan. Bertujuan untuk menghasilkan prosedur perancangan atau prosedur kajian Prinsip perancangan Perilaku.

BAB V – PEMBAHASAN

Berisikan konsep atau penekanan studi pada perancangan Pasar Tradisional di dataran rendah sesuai dengan alur pikir dan kerangka teoritis Perilaku.